

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Kawula Indonesia. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
2. Pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif yang artinya adalah apabila perhatian orang tua meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
3. Pengaruh antara motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang artinya adalah apabila motivasi belajar dan perhatian orang tua meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Kawula Indonesia,

semakin tinggi motivasi belajar dan perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, setiap siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya dan setiap orang tua harus meningkatkan perhatiannya terhadap anaknya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator dan sub indikator motivasi belajar diperoleh indikator terendah adalah motivasi ekstrinsik dan sub indikator yang paling rendah adalah adanya kegiatan belajar yang menarik. Hal tersebut terjadi karena masih sedikit guru – guru yang menggunakan model pembelajaran interaktif sehingga sedikit siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik.

Sedangkan pada variabel perhatian orang tua, skor indikator yang paling rendah adalah bimbingan dalam belajar dan skor sub indikator yang paling rendah adalah menyisihkan waktu untuk anaknya. Hal tersebut terjadi karena banyak orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya masing – masing untuk memenuhi kebutuhannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antar lain:

1. Bagi SMK Kawula Indonesia, harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) karena motivasi

belajar terlemah berasal dari luar diri siswa. Cara meningkatkan motivasi ekstrinsik dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa seperti memberikan pujian ataupun hadiah bagi siswa yang berprestasi. Selain itu, setiap guru diharapkan dapat membuat kegiatan belajar yang menarik dengan menggunakan model – model pembelajaran interaktif seperti *talking stick, snowball throwing, make a match* dan lain – lain.

2. Bagi orang tua, harus memberikan perhatian yang lebih baik dalam kegiatan belajar anaknya terutama pemberian bimbingan dalam belajar anaknya. Karena pemberian bimbingan seperti mengatur waktu belajar dapat membuat anaknya lebih teratur dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, setiap orang tua diharapkan dapat menyisihkan waktunya lebih banyak untuk anaknya seperti dapat menemani anaknya ketika sedang belajar di rumah ataupun dapat mendengarkan segala keluhan yang dialami oleh anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan sekolah, kesiapan belajar, minat membaca dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.